

BAB I

PEDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berkembangnya kawasan permukiman di bantaran sungai membawa dampak menurunnya fungsi bantaran sungai. Kawasan permukiman bantaran sungai saat ini menjadi bagian dari kota yang memiliki persepsi negatif dari masyarakat. Perkembangan kota-kota besar saat ini sangat relatif tinggi juga pertumbuhan ekonomi yang sangat pesat, dan laju pertumbuhan penduduk, karena itu mengakibatkan pertumbuhan konsekuensi peningkatan sarana dan prasarana dalam perkotaan. Penggunaan lahan untuk tempat tinggal atau permukiman sudah tidak diperhatikan lagi dan banyaknya juga masyarakat yang membuat rumah tempat tinggal mereka di bantaran sungai. Karena itu lahan di daerah Perkotaan mencakup persentase yang sangat tinggi dibandingkan lahan di pedesaan. Bertambahnya penduduk di suatu perkotaan menciptakan mempunyai karakteristik, menciptakan bentuk dan struktur yang berbeda dari kota-kota lainnya. Perkembangan permukiman pada bagian-bagian kota tidaklah sama, tergantung pada karakteristik kehidupan masyarakatnya, Kondisi alam, sumber daya manusia, kesempatan kerja yang tersedia di perkotaan dan fasilitas kota yang berkaitan dengan Komunikasi dan transportasinya.

Masalah Permukiman pada umumnya sangatlah sulit untuk perkembangan di era modern saat ini. Karena banyaknya faktor-faktor yang mempengaruhinya dan yang sangat berkaitan dengan permukiman. Permukiman sebagai wadah kehidupan manusia, ini tidak hanya menyangkut aspek fisik juga teknis nya tetapi juga menyangkut dengan

faktor ekonomi, sosial dan penduduk yang menghuninya. Aspek-aspek tersebut sangatlah mempengaruhi kepadatan masyarakat sehingga banyak masyarakat atau penduduk yang membangun rumah tempat tinggalnya di daerah bantaran sungai yang dapat mengganggu kenyamanan masyarakat lainnya. Itu diakibatkan karena minimnya juga pengetahuan dan kurangnya lahan untuk membuat permukiman.

Semakin bebas masyarakat menentukan dan mencari kebutuhan hidupnya maka semakin bebaslah dia menentukan tempat tinggal dan lain sebagainya sehingga makin baik pula pola hidupnya. Karena Kualitas hidup yang baik juga dapat menentukan nyaman lingkungan dan kualitas tempat tinggal yang baik. Karena pada umumnya masyarakat atau penduduk mencari lahan yang bisa digunakan untuk membuat permukiman yang nyaman.

Tingkat pertumbuhan kota yang tahun ketahunnya bertambah dan juga penduduk yang semakin bertambah mengakibatkan berkurangnya lahan untuk permukiman juga peningkatan sarana dan prasarana perkotaan dan peningkatan aktivitas yang ada diperkotaan. Oleh karena itu masalah permukiman adalah masalah yang sangat sulit untuk saat ini.

Permukiman merupakan suatu kawasan yang berfungsi sebagai tempat dimana masyarakat atau penduduk melakukan kegiatannya sehari-harinya juga tempat hidup bersama dengan masyarakat lainnya. Permukiman di bantaran sungai merupakan masalah yang harus segera dicegah dan harus cepat ditangani karena mengingat keberadaannya untuk saat ini sudahlah sangat mengganggu masyarakat lain yang berada di kawasan sungai tersebut, hal itu diakibatkan.

Wilayah didaerah bantaran sungai di Kelurahan Harjosari I Kecamatan Medan Amplas ini memanglah strategis karena berada di dekat pusat kota ,Letak rumah-rumah yang terlalu berdekatan antara yang bertetangga dan lokasi permukiman yang terlalu dekat dengan sungai.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat ditarik judul “ **ANALISIS KARAKTERISTIK LINGKUNGAN PERMUKIMAN BANTARAN SUNGAI DENAI KELURAHAN HARJOSARI I KECAMATAN MEDAN AMPLAS** “.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan Latar belakang diatas maka adapun identifikasi masalah meliputi:

1. Keterbatasan Lahan yang mengakibatkan masyarakat membangun permukiman di daerah bantaran sungai di Kelurahan Harjosari I Kecamatan Medan Amplas.
2. Keadaan dan kebutuhan luas rumah yang tidak memadai pada permukiman di daerah bantaran sungai di Kelurahan Harjosari I Kecamatan Medan Amplas.
3. Faktor ekonomi yang mengakibatkan masyarakat mempergunakan dan memanfaatkan air sungai ditengah padatnya permukiman
4. Rendahnya Kesadaran dan pola pikir masyarakat sehingga banyak yang membuang sampah kesungai dan membuang limbah kesungai.

C. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah pada penelitian di permukiman bantaran sungai denai kelurahan harjosari i kecamatan medan amplas adalah :

1. Karakteristik permukiman di Bantaran Sungai Denai Kelurahan Harjosari I Kecamatan Medan Amplas.
2. Karakteristik rumah di Bantaran Sungai Denai Kelurahan Harjosari I Kecamatan Medan Amplas.

D. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah pada penelitian permukiman di bantaran sungai denai kelurahan harjosari i kecamatan medan amplas.

1. Bagaimana karakteristik permukiman di Bantaran Sungai Denai Kelurahan Harjosari I Kecamatan Medan Amplas?
2. Bagaimana karakteristik rumah di Bantaran Sungai Denai Kelurahan Harjosari I Kecamatan Medan Amplas?

E. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui karakteristik permukiman di Bantaran Sungai Denai Kelurahan Harjosari I Kecamatan Medan Amplas.
2. Untuk mengetahui karakteristik rumah di Bantaran Sungai Denai Kelurahan Harjosari I Kecamatan Medan Amplas.

F. Manfaat Penelitian

Adapun yang menjadi manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menambah wawasan dibidang lingkungan permukiman bantaran sungai.
2. Sebagai bahan dan refrensi bagi mahasiswa yang ingin mengkaji tugas tentang lingkungan permukiman.



THE
Character Building
UNIVERSITY